

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, *COMPANY SIZE*,
KEBIJAKAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA (*Income Smoothing*)
STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Disusun oleh:

YENNI PRIMAWATI

NIM. 12080622

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2013

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, *COMPANY SIZE*,
KEBIJAKAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (*Income Smoothing*)
STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

Yenni Primawati

12 08 0622

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Company Size*, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktek Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Nama Mahasiswa : Yenni Primawati

NIM : 12 08 0622

Semester : Ganjil

Tahun : 2012/2013

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal :

23 Januari 2013



Dosen Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Astuti Yuli Setyani', is written over a horizontal line.

Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., AK

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

23 Januari 2013

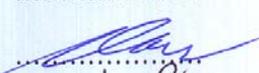
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bisnis

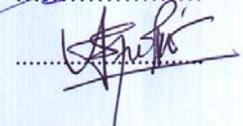


Dr. Singgih Santoso, MM.

DEWAN PENGUJI :

1. Penguji 1 : Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.

2. Penguji 2 : Drs. Marbudo Tyas Widodo., MM, Ak


3. Penguji 3 : Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., AK


HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

TUHAN YESUS KRISTUS

MAMA & PAPA

BAPAK & IBU

OKIE

KAKAK-KAKAKU

TEMAN-TEMAN AKUNTANSI 08



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Yenni Primawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Company Size*, Kebijakan Deviden dan Nilai perusahaan Terhadap Pratik Perataan Laba (*Income Smoothing*): Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Yenni Primawati

12 08 0622

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan yang menaruh harapannya pada Tuhan! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah” (Yeremia 17:7-8)

“Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian” (Amsal 2:6)

“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN,
maka terlaksanalah segala rencanamu.

TUHAN membuat segala sesuatu
untuk tujuannya masing-masing...”

(Amsal 16 : 3 – 4a)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, kemampuan, kemudahan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Company Size*, Kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan Terhadap Pratik Perataan Laba (*Income Smoothing*): Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi Universitas Kristen Duta Wacana, khususnya Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi.

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik, saran, waktu, bimbingan, semangat, pengetahuan dan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM. selaku Dekan Universitas Kristen Duta Wacana.

2. Ibu Dra. Putriana Krisanti, MM.,Akt. selaku Wakil Dekan Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Mama dan Papa, kakak-kakakku, keluargaku yang di Jogja yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan materiil maupun inmateriil dan spiritual serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis pada masa perkuliahan.
5. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana (Pak Ngadiyo, Mbak Dwi, Mbak Lilis).
6. Benedictus Oki Kristanto dan keluarga, terimakasih untuk cinta, kasih sayang, motivasi dan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh sahabat-sahabat tercinta Wien, Santi, Zeila, Bibik, Yeru, Yulia, Uze, Zet, Lia yang telah mengajarkan arti persahabatan selama ini.
8. Seluruh rekan-rekan Akuntansi S1 angkatan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas kebersamaan selama menuntut ilmu di Universitas Krsten Duta Wacana.
9. Untuk semua pihak yang turut membantu memberikan doa restu serta semangat dan dukungan moril meskipun namanya tidak tercantum, penulis tetap mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kalian semua.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan

kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan juga penulis berharap semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta,

Penulis

Yenni Primawati



UKDW

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Pengembangan Hipotesis	34
BAB III. METODA PENELITIAN	
3.1 Data.....	41

3.2 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya	43
3.4 Metode Analisis Data.....	48
3.5 Teknik Analisis Data.....	54
3.6 Pengujian Hipotesis	55
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Data.....	58
4.3 Hasil Pengujian Unvariate	63
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	66
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	71
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Batasan Penelitian.....	80
5.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

ABSTRAK

Perataan laba (*Income Smoothing*) adalah cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga kinerja perusahaan terlihat stabil. Tindakan perataan laba dianggap sebagai tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Namun demikian praktik ini telah dikritik oleh banyak pihak karena dapat tidak relevan sehingga dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Akibat selanjutnya, laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas, *financial leverage*, *company size*, kebijakan deviden dan nilai perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk menguji DPR,ROA,LEV,CZ,dan PBV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan kebijakan deviden, *financial leverage*, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba.

Kata kunci: profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, kebijakan deviden, *income smoothing*.



ABSTRACT

Income smoothing is a management method that is used to reduce fluctuations in reported earnings that the company's performance is stable. Income smoothing action regarded as an act commonly performed by management to achieve certain purposes. However, this practice has been criticized by many because it is not relevant that the financial statements are inadequate. The next result, the financial statements no longer reflect the true state of things in the company should have known by the users of financial statements.

This study aims to examine the profitability, financial leverage, company size, dividend policy and the value of the company to act on the company's income smoothing manufacturers listed on the Indonesia Stock Exchange 2008-2010 period. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis model to test the Parliament, ROA, LEV, CZ, and PBV.

The results showed that the profitability effect on income smoothing, while the dividend policy, financial leverage, firm value and firm size has no effect on the practice of income smoothing.

Keywords: profitability, financial leverage, company size, price to book value, dividend payout, income smoothing.



ABSTRAK

Perataan laba (*Income Smoothing*) adalah cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga kinerja perusahaan terlihat stabil. Tindakan perataan laba dianggap sebagai tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Namun demikian praktik ini telah dikritik oleh banyak pihak karena dapat tidak relevan sehingga dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Akibat selanjutnya, laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas, *financial leverage*, *company size*, kebijakan deviden dan nilai perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk menguji DPR,ROA,LEV,CZ,dan PBV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan kebijakan deviden, *financial leverage*, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba.

Kata kunci: profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, kebijakan deviden, *income smoothing*.



ABSTRACT

Income smoothing is a management method that is used to reduce fluctuations in reported earnings that the company's performance is stable. Income smoothing action regarded as an act commonly performed by management to achieve certain purposes. However, this practice has been criticized by many because it is not relevant that the financial statements are inadequate. The next result, the financial statements no longer reflect the true state of things in the company should have known by the users of financial statements.

This study aims to examine the profitability, financial leverage, company size, dividend policy and the value of the company to act on the company's income smoothing manufacturers listed on the Indonesia Stock Exchange 2008-2010 period. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis model to test the Parliament, ROA, LEV, CZ, and PBV.

The results showed that the profitability effect on income smoothing, while the dividend policy, financial leverage, firm value and firm size has no effect on the practice of income smoothing.

Keywords: profitability, financial leverage, company size, price to book value, dividend payout, income smoothing.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan zaman yang semakin pesat telah banyak membawa perubahan, kemajuan teknologi dan perkembangan dunia usaha dalam memasuki pasar bebas mengakibatkan persaingan yang tinggi antar perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan untuk bisa mempertahankan posisinya dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Disamping itu, situasi perekonomian yang tidak menentu mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga kestabilan aktivitas operasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan dari luar, yaitu masyarakat dan para investor.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, karyawan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Keputusan yang dapat diambil oleh para pemakai laporan keuangan dari

eksternal adalah dapat berupa keputusan investasi dan pemberian pinjaman, sedangkan oleh manajemen adalah dalam pengelolaan perusahaannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya.

Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan mengukur kinerja manajemen adalah laba. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pentingnya informasi laba ini didasari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya) atau praktek perataan laba (*income smoothing*), yaitu dengan melakukan manipulasi laba atau manajemen laba. Praktek perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Tindakan manajemen untuk melakukan *income smoothing* umumnya didasarkan atas berbagai alasan diantaranya untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko ketidakpastian yang rendah, menaikkan harga saham perusahaan, dan untuk memuaskan kepentingan sendiri, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatan. Praktik perataan laba (*income smoothing*) tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya (Prasetio, 2002). Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan

melakukan investasi atau tidak. Oleh karena itu, manajer berusaha memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen di mata investor.

Teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul karena adanya keinginan untuk memaksimalkan kemakmuran masing-masing. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*). Oleh karena itu perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya. Namun usaha ini bukan untuk membuat laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba itu juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut.

Konsep perataan laba mengasumsikan bahwa investor adalah orang yang menolak risiko (Fudenberg dan Tirole, 1995) dan manajer yang menolak risiko, yaitu manajer yang menghindari pinjaman dan pemberian pinjaman di pasar modal. Namun demikian, praktik perataan laba ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai

mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka. Demikian juga dalam hubungannya dengan kreditor, manajer lebih menyukai alternatif yang menghasilkan perataan laba (Trueman dan Titman, 1988). Sementara Beidleman (dalam Chariri dan Ghazali, 2001: 326) mendefinisikan bahwa perataan laba sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan publik di Indonesia, antara lain dilakukan oleh Carlson dan Bathala (1997) menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen, karena sesuai dengan hipotesa politik bahwa tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan mengakibatkan tingginya harapan dari regulator dan masyarakat kepada perusahaan tersebut untuk memberikan kompensasi kepada mereka berupa pembayaran pajak kepada regulator dan program sosial kepada masyarakat.

Bitner dan Dolan (1996) mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi akan menyebabkan manajemen cenderung untuk tidak melakukan perataan laba karena perusahaan tidak ingin berbuat sesuatu yang membahayakan dalam jangka panjang. Namun, Suranta dan Merdistuti (2004) meneliti kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen terhadap tindakan perataan laba dan menyimpulkan bahwa pemilihan kebijakan akuntansi tersebut dilakukan

untuk menghindari pelanggaran atas perjanjian utang, sehingga perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi akan cenderung melakukan perataan laba agar terhindar dari pelanggaran kontrak atas perjanjian utang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Herawati (2008), apabila suatu perusahaan dapat mempertahankan nilai rasio perbandingan antara lain nilai pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan yang lebih besar dari satu, maka perusahaan tersebut dapat menarik arus sumber daya ke dalam perusahaan.

Ilmanir (1993) mengemukakan bahwa ukuran umum dari besarnya perusahaan adalah diperjualbelikan saham perusahaan tersebut di bursa saham, yang artinya apabila perusahaan tersebut telah menerbitkan saham di bursa maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar. Sedangkan Ramayana (2005) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai gambaran dari kondisi ekonomi perusahaan seperti risiko, pertumbuhan (*growth*), dan biaya politik. Kemudian Ilmanir (1993) juga menyimpulkan bahwa tindakan perataan laba justru lebih cenderung dilakukan oleh perusahaan public (besar) karena pada tindakan perataan laba erat kaitannya dengan konflik kepentingan antar individu yang banyak terjadi di perusahaan publik. Kesimpulan tersebut sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan Moses (1987) yang juga menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki *size* yang besar akan cenderung melakukan praktek perataan laba.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti mencoba menguji kembali apakah benar terjadi

praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur dengan melihat beberapa faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba yaitu, profitabilitas, *financial leverage*, dan menambahkan beberapa variable lain di antaranya, *company size*, kebijakan deviden dan nilai perusahaan dengan rentang waktu 3 tahun (2008-2010). Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Company Size*, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba (*income smoothing*) ?
2. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba (*income smoothing*) ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba (*income smoothing*) ?
4. Apakah leverage keuangan berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba (*income smoothing*) ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba (*income smoothing*) ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variable keuangan meliputi Profitabilitas, Financial Leverage, Company Size, Kebijakan Deviden dan Nilai perusahaan.
2. Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2008,2009,2010 yang dipandang cukup untuk analisis yang membutuhkan pengamatan bersifat *time series* dan mewakili kondisi BEI yang relatif stabil dan normal.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2008-2010. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai sampel karena jumlah perusahaan lebih besar daripada jenis perusahaan lain, misalnya perusahaan jasa dan perdagangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris terdapat pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, *company size*, kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba(*income smoothing*).

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil pengujian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan baik dari segi teoritis maupun konseptual mengenai pemahaman terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*).

2. Bagi Praktisi

Dapat memberikan referensi dan kontribusi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktek perataan laba (*income smoothing*).

3. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan acuan bagi peneliti yang akan meneliti masalah serupa sehingga membantu mempercepat penyempurnaan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang profitabilitas, *financial leverage*,

ukuran perusahaan, kebijakan deviden, nilai perusahaan, manajemen laba dan perataan laba.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang secara garis besar tentang populasi yang diteliti serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan diteliti, dan analisis dari hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, selain itu dijelaskan tentang pula keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji lima faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba yaitu profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada periode 2008-2010. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis terhadap 73 data, sebanyak 10 laporan keuangan yang mengindikasikan terhadap terjadinya praktik perataan laba, dan terdapat 63 laporan keuangan yang tidak mengandung terjadinya praktik perataan laba. Hal ini menandakan bahwa pada periode tersebut tidak banyak perusahaan yang melakukan perataan laba.
2. Variabel kebijakan deviden (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya tindakan praktik perataan laba karena investor lebih berspekulasi terhadap capital gain daripada *dividen yield*.
3. Variabel nilai perusahaan (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya tindakan praktik perataan laba karena perusahaan yang tidak dapat mempertahankan harga sahamnya maka nilai perusahaan dimata investor akan menurun.

4. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap terjadinya tindakan praktik perataan laba karena dengan profitabilitas yang tinggi manajemen dengan mudah dapat mengatur labanya
5. Variabel *financial leverage* (LEV) tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya tindakan praktik perataan laba karena kemungkinan para investor tidak mau berisiko untuk menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat leverage keuangan yang tinggi
6. Variabel ukuran perusahaan (CZ) tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya tindakan praktik perataan laba karena biasanya perusahaan yang besar akan lebih banyak mendapat perhatian dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah :

1. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun, masih terlalu singkat jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan kurun waktu lebih dari lima tahun.
2. Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian tidak memberikan informasi secara luas.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kebijakan deviden, nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang diberikan untuk peneliti yang akan datang adalah :

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, bisa lebih membandingkan misalnya untuk perusahaan perbankan, asuransi, transportasi dan sebagainya.
3. Untuk penelitian yang akan datang, dapat menggunakan variabel lain seperti harga saham, rencana bonus, struktur kepemilikan, dan sektor industri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2008-2010*. Jakarta Stock Exchange.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley (2005). *Auditing and Assurance*
- Brigham, Eugene F. 2009. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih, IGAN. 2009. “ Faktor-Faktor yng Mempengaruhi Praktik Perataan Laba”. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*”
- Harahap, Sofyan Syafri (2005). *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Jones, Charles P. (2004). *Investments Analysis & Management*, Ninth Edition, Prentice.
- Krismayanti, Destaria (2010). “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan LabaJ Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI”.
- Nasution, Marihot. 2007. “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar*.
- Nata Wirawan. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi ke-2. Denpasar: Keraras Emas
- Nurkhabib. 2004. “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perataan Laba Pada Perusahaan Publik Di Indonesia”. Skripsi FE UNDIP.
- Nuryaman. 2008. “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba”.*Simposium Nasional Akuntansi X. Pontianak*.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui (2004). *Accounting Theory*, Fifth Edition, Thomson Learning.
- Salno, Hanna Meilani dan Baridwan. 2000. “Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi*.

- Santoso, Edy. 2009. "Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2008". *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Santoso, Singgih. Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 10.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasinya).
- Suwardiman. 2005. *Tujuan Pelaporan Keuangan (Konsep, Perbandingan dan Rekayasa Sosial)*: Ekonisisa Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Trihendradi, Cornelius (2005). *Step by Step SPSS 13 : Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utama, Suyana. 2007. *Buku Ajar Aplikasi Analisa Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama.
- Yusuf, Muhammad. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia.

